

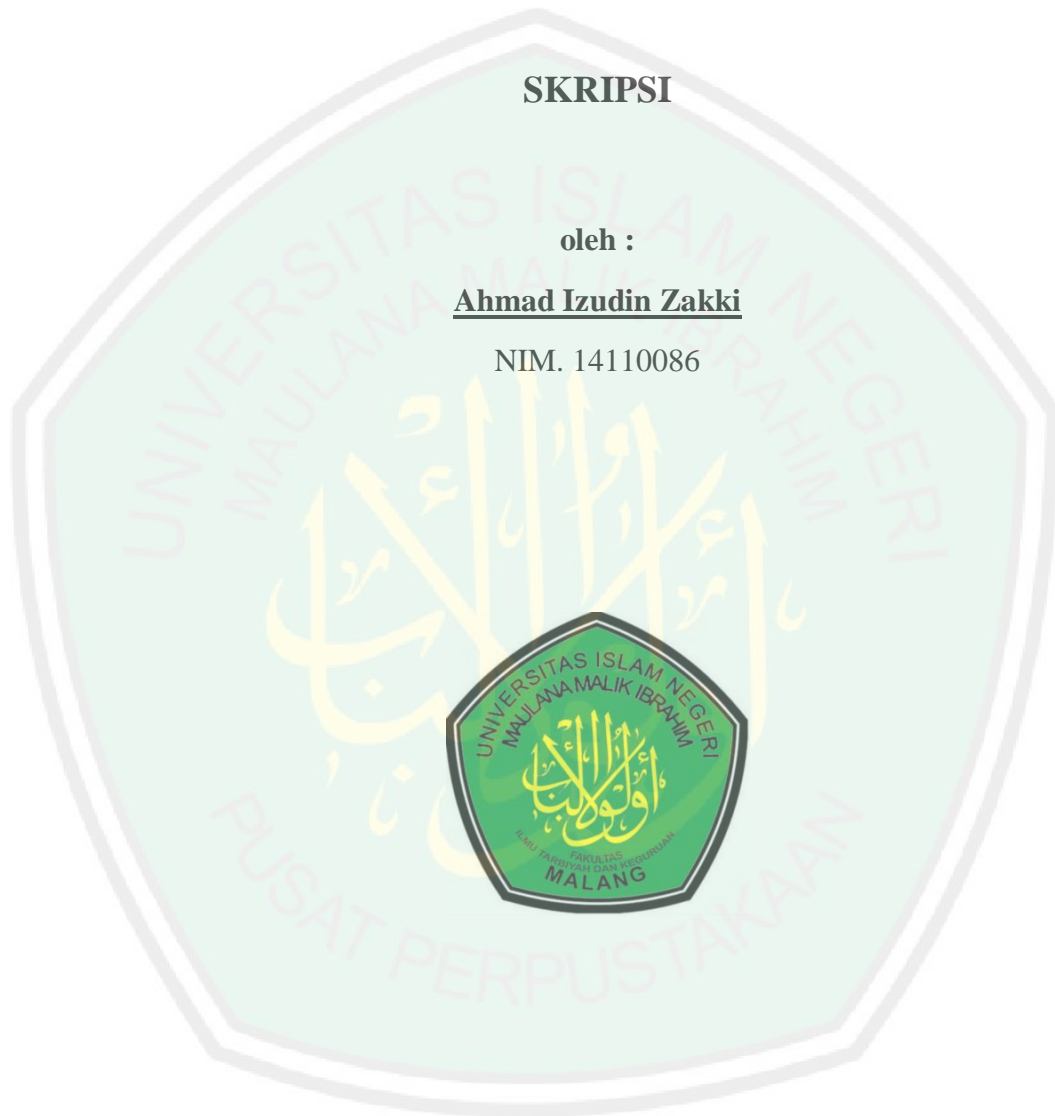
**PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ
PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU
KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

oleh :

Ahmad Izudin Zakki

NIM. 14110086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Mei, 2019

**PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ
PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU
KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan*

Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

oleh :

Ahmad Izudin Zakki

NIM. 14110086



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

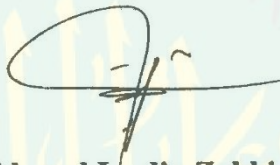
Mei, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ PEMUDA DI
DUSUN PANDAN DESA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI

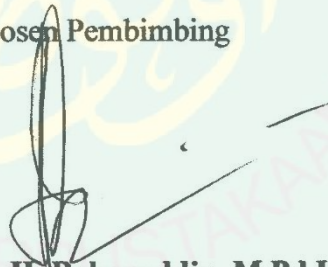
Oleh:



Ahmad Izudin Zakki
NIM.14110086

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Januari 2019

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP.19720822 200212 1001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ
PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU KECAMATAN
BADAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ahmad Izudin Zakki (14110086)

Telah dipertahankan didepan penguji pada 30 April 2019 Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.A

NIP. 196902111995031002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP. 195612311983031032

Pembimbing

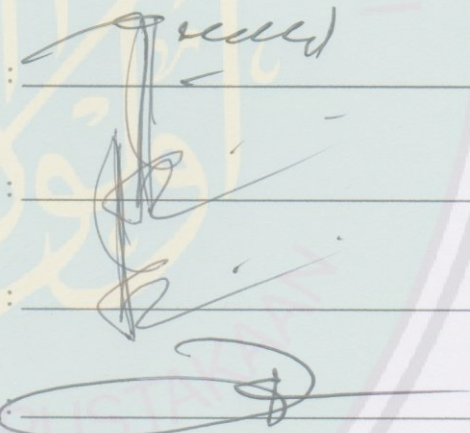
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP. 195612311983031032

Pengujian Utama

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP: 19730823 200003 1 002



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP: 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas berkat segala nikmat dan rahmatnya serta karunia yang telah dilimpahkan kepada saya. Sholawat serta salam yang selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaa’atnya di hari kiamat.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang telah memberikan dorongan motivasi dan bantuan tenaga dalam membantu saya menyelesaikan karya ilmiah ini.

Teruntuk ibu saya yang sangat saya sayangi karena berkat beliau saya dapat menempuh pendidikan tinggi ini dan beliau lah yang selalu memberikan bantuan dan doa dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Teruntuk semua keluarga saya yang selalu mensupport saya untuk selalu semangat dan menyegerakan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Tidak lupa kepada para sahabat kontrakan NDLERENG : Albert, Niam, Fajar, Imam, Fadhil, Sapri, Fitran dan Wisnu yang selalu memberikan semangat motivasi setiap harinya.

Teruntuk Sadna Alfiana Husnia yang saya sayangi yang selalu memberikan motivasi dan do’a kepada saya dan selalu marah-marah setiap hari.

Penulis tidak bisa membalas apa-apa semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian semua. Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ¹

“sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”



¹ Mu'jam hikmatul 'arabi, hlm. 75, orang yang berkata : ali bin abi tholib.

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang 10 Mei 2019

Hal : Skripsi Ahmad Izudin Zakki

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr . Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Izudin Zakki

NIM : 14110086

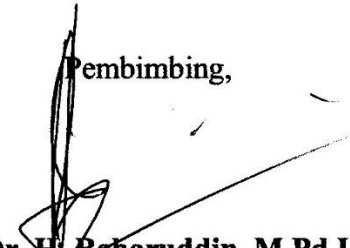
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ
PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU
KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI**

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr . Wb

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Izudin Zakki
NIM.14110086

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dzat yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada manusia. Dialah yang telah meninggikan langit tanpa penyangga apapun dan telah menghamparkan bumi dengan segala kenikmatan yang tak terhingga di dalamnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI”** dengan baik dan tepat waktu meskipun masih banyak kekurangan.

Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia. Syafaat beliau senantiasa kita nantikan di yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan. Tetapi berkat bantuan, bimbingan, pengarahan dan dorongan dari pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengahaturkan rangkainya terima kasih dengan tulus teriring doa jazakumullah khairon kastiron kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. Marno, M. Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Ustadhi, selaku ketua Ta'mir masjid Ad Dimyathi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Para pemuda/santri di dusun Pandan yang dengan ikhlas bekerjasama dalam membantu proses penelitian.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan rahmat dan kebaikan Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna di dunia dan di akhirat.

Malang, 10 Mei 2019

Ahmad Izudin Zakki
NIM.14110086

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dh	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ,	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأ = aw

أَي = ay

وَأ = û

يُ = î

DAFTAR TABEL

1.1	Originalitas Penelitian.....	7
4.1	Daftar Guru	48
4.2	Daftar Santri.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian.....	75
Lampiran 3 : Surat Bukti Konsultasi.....	77
Lampiran 4 : Instrumen Pertanyaan	79
Lampiran 5: Dokumentasi.....	83
Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa.....	87



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Originalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Guru Ngaji	12
2. Tinjauan Sholat khusyu’	23
3. Tinjauan Akhlaq Secara Umum.....	31
B. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III.....	41

METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian.....	42
D. Data Dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data.....	45
G. Prosedur Penelitian	46
BAB IV	48
PAPARAN DATA.....	48
1. Lokasi Penelitian.....	48
2. Daftar Guru	48
3. Daftar Santri.....	49
4. Sejarah Adanya Mengaji Di Masjid Ad Dhimyathi.....	50
5. Hasil Observasi	50
6. Hasil Wawancara.....	52
BAB V.....	62
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	62
A. Peran Guru Ngaji Dalam Membina Akhlaq Pemuda Di Dusun Pandan	62
B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan akhlaq pemuda di Dusun Pandan.....	66
BAB VI	68
PENUTUP	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71

ABSTRAK

Zakki, Ahmad Izudin 2019. *Peran Guru Ngaji Dalam Pembinaan Akhlaq Pemuda Di Dusun Pandan Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing, Prof.Dr.H. Baharuddin, M.Pd.I

Akhlaq merupakan cerminan dari hati seseorang. Baik buruknya seseorang akan mudah terlihat bagaimana akhlaqnya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir-akhir ini penurunan akhlaq dikalangan pemuda memang sangat memprihatinkan karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang muncul akhir-akhir ini.sangat penting bagi pemuda untuk diberikan pembinaan dalam bidang akhlaq supaya setiap tingkah laku dalam keseharian menjadi baik.

Tujuan penelitian ini adalah (1)Untuk mendeskripsikan upaya-upaya guru ngaji dalam pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan.(2)Untuk mendiskripsikan proses pembinaan guru ngaji terhadap akhlaq pemuda di dusun Pandan.(3)Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam membina pemuda di dusun pandan desa canggung kecamatan badas kabupaten kediri.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Instrumen kunci penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perang guru ngaji dalam membina akhlaq para pemuda sangat totalitas bahkan mau berkorban tenaga dan harta demi para pemuda mempunyai akhlaq yang mulia, dalam proses membina akhlaq para pemuda tidak hanya dengan metode ceramah atau nasihat akan tetapi ada juga metode pemberian contoh atau suri tauladan kepada para pemuda, (2) hambatan yang ditemukan dalam pembinaan akhlaq pemuda di dusun pandan adalah naik turunnya semangat pemuda untuk ikut mengaji, sedangkan faktor pendukungnya adalah berbagai fasilitas penunjang yang cukup lengkap dan juga keikhlasan para guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda ini.

Kata Kunci : Guru Ngaji, Pembinaan Akhlaq, Pemuda

ABSTRACT

Zakki, Ahmad Izudin 2019. *The Roles of Reciting Teacher in Youth's Akhlaq Building in Dusun Pandan Desa Canggal Kecamatan Badas Kabupaten Kediri*. Thesis, **Islamic Religion Teaching Major, Teacher and Tarbiyah Science Faculty**, Maulana Malik Ibrahim - Islamic State University, Malang, Advisor Prof.Dr.H. Baharuddin, M.Pd.I

Akhlaq or morality is a reflection of someone's heart. Someone's good and bad deeds will be easily seen from their morality in their daily life. Recently, the morality's degradation among young people is indeed very worrying since it is influenced by various factors emerged lately. It is very important to give moral guidance toward young people so that their behavior become more proper.

The objectives of this study are (1) to describe the efforts of the reciting teachers in fostering morality toward the youth in *dusun* Pandan; (2) to describe the teaching process conducted by the reciting teachers towards the youth's morality in *dusun* Pandan; and (3) to describe the inhibiting factors in developing the youth's morality or *akhlaq* in *dusun* Pandan, *desa* Canggal, *kecamatan* Badas, *kabupaten* Kediri.

To achieve the objectives of the study, a descriptive qualitative research approach was used. It contains explanations of the data obtained from the field. The key instrument of the research is the researcher himself, and the data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Lastly, the data obtained was analyzed by reducing irrelevant data, describing data and drawing conclusions.

The results of the study show that: (1) the teacher's role in building the youth's morality is very important and **totality**, they even willing to sacrifice their energy and wealth for the sake of the youth to have a noble morality; in the process of building the youth's morality, it is not only giving them lecture or advice but there is also a method of giving examples to the youth; and (2) the obstacles found in the youth's morality development in *dusun* Pandan are the changes of the youth's enthusiasm in joining the recitation, while the supporting factors are the quite complete supporting facilities provided and the sincerity of the reciting teachers in fostering the morality toward the youth.

Keywords : Reciting Teacher, Akhlaq Building, Youth

مستخلص البحث

زكي، أحمد عز الدين. 2019. دور المعلم القرآني في تشكيل الأخلاقي الشباب في قرية فاندان جانكو باداس كديري. البحث الجامعي (S-1). قسم تعليم الدراسات الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور الحاج بحر الدين الماجستير

الأخلاق هو انعكاس للقلب. شخص جيد أوسئ يرى بسهولة كيف أخلاق في الحياة اليومية. في السنوات الأخيرة، كان الانخفاض الأخلاقي بين الشباب مثيراً للقلق للغاية لأنه يتأثر بالعديد من العوامل. وبالتالي، فإن إعطاء تشكيل الأخلاقي للشباب مهم جداً حتى يصبح السلوك جيداً.

إن أهداف البحث كما يلي: (1) لوصف جهود المعلم القرآني في تشكيل الأخلاقي للشباب في قرية فاندان (2) لوصف عملية تشكيل المعلم القرآني للأخلاقي الشباب في قرية فاندان (3) لوصف العوامل المثبطة في تشكيل الشباب الأخلاقي في قرية فاندان جانكو باداس كديري.

استخدام الباحث هو المدخل الكيفي الوصفي الذي يحتوي على شرح لشرح البيانات التي تم الحصول عليها من مجال الأداة الرئيسية لهذا البحث. وأدوات البيانات في هذا لبحث هي الباحث. وأسلوب جمع البيانات هي المقابلة والملاحظة والوثائق. والتحليل بتقليل البيانات غير ذات الصلة وشرح البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث فهي: (1) إن دور معلم القرآني في تشكيل الأخلاقي الشباب هو مجمل الرغبة حتى في التضحية بالطاقة والثروة من أجل الشباب الذين لديهم الأخلاق الحميدة في عملية تشكيل الأخلاقي الشباب ليس بطريقة المحاضرة فقط ولكن هناك طريقة لإعطاء أمثلة للشباب أيضاً (2) العائق الموجود في تشكيل الأخلاقي الشباب في قرية فاندان هو تقلبات حماسة الشباب للمشاركة في تعليم القرآن والعوامل الداعمة هي مجموعة متنوعة من المرافق الداعمة التي تكتمل تماماً وكذلك حماسة المعلم القرآني في تشكيل الأخلاقي هذا الشباب.

كلمات مفتاحية: المعلم القرآني، تشكيل الأخلاقي، الشباب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dan mempelajari sesuatu dan memahaminya baik dilakukan secara formal, informal maupun non formal. Banyaknya pendidikan yang kurang berkualitas oleh lembaga formal yang hanya mementingkan aspek kognitif saja tanpa diimbangi dengan aspek afektif yang kurang di prioritaskan sehingga pada akhirnya ini banyak anak sekolah yang melakukan tindakan yang tidak sesuai norma dan moral masyarakat. Akhlak ialah suatu sistem yang menilai perbuatan lahir dan batin manusia baik secara individu, kumpulan dan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan baik secara individu, kelompok dan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan Allah, manusia sesama manusia, manusia dengan hewan, dengan malaikat, dengan jin dan juga dengan alam sekitar.²

Dalam islam sendiri akhlaq ini sangat penting bahkan Rasulullah SAW di utus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlaq manusia sesuai dengan hadis nabi SAW

² Myrazano, kajian akhlak tauhid (<http://noradila.tripod.com/skimatarbiyyahipij/id98.html>, diakses 20 November 2017)

إِنَّمَا بَعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ لِأَخْلَاقٍ.

“aku diutus tidak lain,kecuali untuk menyempurnakan akhlaq mulia”(HR.Malik) ³

Dalam hadis lain lain juga di terangkan bahwasannya orang yang paling baik imannya adalah orang yang terbaik akhlaqnya.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaqnya”(HR.Ahmad)⁴

Hadis di atas merupan dasar bahwasannya akhlaq atau moral itu sangat penting sampai agama pun menjadikan akhlaq sebagai patokan utama bagi seorang mukmin dalam tingkat keimanannya

Dalam era modern saat ini banyak penurunan kualitas moral atau akhlaq manusia ini disebabkan berbagai faktor yang ada pada zaman sekarang salah satunya faktor pendidikan. Melihat zaman sekarang yang mempunyai fasilitas pendidikan yang lengkap tidak menjamin akan hasil kualitas akhlaq anak didiknya. Akhlaq merupakan pembeda antara manusia dan hewan. Sekarang ketika siswa sudah pulang dari sekolah maka pengawasan kepada siswa akan terhenti di sini peran orang tua akan dibutuhkan dalam mengawasi anak akan tetapi banyak orang tua sekarang yang kurang peduli terhadap anaknya, maka peran guru ngaji ini sangat

³ M.Quraish Shihab,*yang hilang dari kita : AKHLAQ*,(Tangerang Selatan : Lentera Hati,2016),hlm.114

⁴*Ibid*,hlm.111

penting untuk membina moral anak di luar sekolah agar tidak terpengaruh hal-hal negatif di luar sekolah.

Melihat situasi dan kondisi yang terjadi di dusun Pandan ini banyak anak-anak dan juga pemudanya yang mulai terkena pergaulan yang tidak baik mulai merajalelanya ajaran jalanan atau biasa disebut anak jalanan ini cukup memengaruhi perilaku dan sikap para pemuda di dusun pandan, oleh karena itu adanya ngaji dalam membina moral pemuda ini sangat penting agar terbentuknya akhlaq yang mulia, maka dari itu peneliti menganggap penting masalah moral dan akhlaq pemuda di luar sekolah, Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AKHLAQ PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI”**. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya-upaya guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda di dusun Pandan Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri?

2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlaq pemuda di dusun Pandan Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya guru ngaji dalam pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan desa canggu kecamatan badas kabupaten kediri..
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membina pemuda di dusun pandan desa canggu kecamatan badas kabupaten kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis :

- a. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pembelajaran dalam ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai perwujudan sumbangan pemikiran mahasiswa kepada masyarakat.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Sebagai masukan bagi ketua ta'mir untuk meningkatkan pengelolaannya dalam mengelola kegiatan para pemuda di masjid.
- b. Sebagai masukan bagi para guru ngaji dalam membina pemuda di dusun pandan pada masa selanjutnya.

E. Originalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian, originalitas penelitian sangatlah penting. Agar tidak ada kesamaan penelitian yang satu dan yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga acuan penelitian sebagai contoh. Dalam penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian kami adalah sebagai berikut :

1. Rosna Leli Harahap (skripsi) 2018 Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Swasta Al-Ulum Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya adalah :1. Adapun peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di MTs. Swasta Al-Ulum sudah berperan aktif. Hal ini terlihat dari upaya-upaya dan pembinaan-pembinaan juga pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan para guru pendidikan

agama Islam. Guru pendidikan agama Islam berperan aktif sebagai contoh teladan bagi para siswa dengan menampilkan perilaku baik, tutur kata yang baik, rapi dalam berpakaian, jujur, hormat serta tegas dalam segala hal. 2 . dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan. Penulis menyimpulkan bahwa akhlak siswa sudah tergolong cukup baik 3. Faktor pendorong dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa adalah keteladanan guru, orang tua siswa, fasilitas madrasah, hadiah (reward), dan kerja sama antar staf madrasah. sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa adalah game online, latar belakang siswa dan teman.

2. Henni Purwaningrum, (skripsi) 2016, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP islam Ngadirejontahun pelajaran 2015/2016. IAIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah : 1. Guru menerapkan berbagai macam kegiatan untuk membina akhlaq peserta didik. 2. Metode yang digunakan dalam membina peserta didik adalah metode ceramah. 3. Faktor yang menghambat pembinaan adalah waktu yang tidak memadai. Persamaan dengan penelitian kami yaitu sama-sama peran guru dalam membina akhlaq. Sedangkan perbedaannya penelitian kami pada institusi non-formal dan penelitiannya di institusi formal.

3. Lujeng ayu safitri, (skripsi) 2016, Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik di MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini mempunyai hasil yaitu : 1. Guru mempunyai peran sangat penting dalam menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik. Tidak Cuma guru agama akan tetapi guru mata pelajaran umum juga berperan. 2. Strategi yang digunakan oleh para guru dalam menanamkan nilai - nilai akhlakul karimah adalah : suri tauladan, pembiasaan, pemberian nasihat dan pengawasan. persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlaq. sedangkan perbedaannya penelitian kami pada institusi non-formal dan penelitiannya di institusi formal.

Penjelasan di atas terangkum dalam table di bawah ini :

Tabel : 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rosna Leli Harahap Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Swasta Al-Ulum Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara . (skripsi) 2018	meneliti tentang peran guru dalam membina akhlaq	ini berada di madrasah formal dan penelitian kami berada di non-formal	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkap bagaimana upaya guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda.

2	Henni Purwaningrum, peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP islam Ngadirejontahun pelajaran 2015/2016. IAIN Salatiga (skripsi) 2016.	meneliti tentang pembinaan akhlaq	Penelitian ini berada di madrasah formal dan penelitian kami berada di non-formal	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkap bagaimana upaya guru ngaji dan perannya dalam membina akhlaq peserta didik
3	Lujeng ayu safitri, Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik di MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu, UIN Maulana Malik Irahim Malang (skripsi) 2016	meneliti tentang pembinaan akhlaq	Penelitian ini berada di madrasah formal dan penelitian kami berada di non-formal	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkap bagaimana upaya guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda.

Berdasarkan penelitian yang sudah kami lakukan yaitu tentang peran dan upaya guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda di dusun pandan desa canggu kecamatan badas kabupaten Kediri. Kami meneliti proses guru ngaji dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembinaan akhlaq pemuda di dusun tersebut. Dan kami juga Meneliti apa saja hambatan dan pendukung yang di hadapi oleh guru ngaji dalam melaksanakan proses pembinaan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan kata yang berhubungan dengan judul penelitian dan agar memudahkan para pembaca untuk memahami penelitian ini. Penegasan istilah pada dasarnya merupakan pengertian yang menitikberatkan pada pendapat peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang berkedudukan.
2. Guru Ngaji adalah seorang yang mengajarkan agama di suatu daerah dalam pendidikan non-formal.
3. Pembinaan adalah usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.
4. Akhlaq adalah perbuatan yang berpangkal pada hati atau kesadaran jiwanya tanpa memerlukan pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan, kemudian diwujudkan dalam perbuatan yang berulang-ulang sehingga menjadi sifat.⁵
5. Pemuda adalah remaja yang masih muda.⁶ Individu yang bila dilihat secara fisik mengalami perkembangan dan secara psikis mengalami perkembangan emosional.
6. Peran guru ngaji adalah guru ngaji bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengelola dan evaluator.

⁵ Heny narendrany hidayati, *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa* (Jakarta : UIN Press dan LPJM,2009),hlm.7

⁶ KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

7. Proses pembinaan moral adalah guru ngaji melaksanakan proses untuk membimbing, memberi contoh, menasehati para pemuda agar memiliki moral yang baik.
8. Faktor-faktor penghambat adalah hal-hal yang dianggap mempersulit proses pembinaan moral pemuda.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai istilah diatas Tema dari penelitian ini adalah pembinaan akhlaq para pemuda yang dilakukan oleh para guru ngaji di sebuah kampung

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian secara berurutan dari beberapa uraian suatu sistem pembahasan dalam suatu kerangka ilmiah. Maka dari itu, penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, pada setiap bab akan di uraikan hal-hal yang berhubungan dengan Peran Guru Ngaji Dalam Pembinaan Akhlaq Pemuda di Dusun Pandan Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Pada setiap bab akan ada sub-sub bab yang lebih rinci. Dengan ini maka para pembaca akan lebih mudah memahami tentang penulisan ini.

Adapun sistematika yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini membahas landasan teori dan kerangka berfikir dalam meneliti Peran Guru Ngaji Dalam Pembinaan Akhlaq Pemuda di Dusun Pandan.

BAB III : Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV : Hasil penelitian, Bab ini merupakan hasil uraian tentang data yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang di uraikan pada bab I

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, Bab ini membahas analisis data yang sudah dipaparkan pada bab IV

BAB VI : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Untuk menjadikan pembahasan ini lebih terarah, maka perlu adanya teori – teori yang dijadikan sebagai dasar analisis dalam pengembangan kajian selanjutnya.

A. Landasan Teori

1. Guru Ngaji

a. Pengertian Guru Ngaji

Guru ngaji adalah seorang pendidik yang mengajarkan ilmu agama islam di masjid kampung sebagai sekolah non-formal⁷. Dalam prakteknya beliau yang selalu membimbing pemuda-pemuda dalam belajar agama.

Menjadi guru yang sukses menjalankan tugasnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah/madrasah mutlak memiliki sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu. Pada zaman sekarang, guru mempunyai peran yang sangat penting dan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan hingga pada pengembangan kepribadian sesuai dengan target dan tujuan yang

⁷ KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

diinginkan. Oleh karena itu guru merupakan jabatan atau profesi yang menuntut keahlian khusus. Sepandai apapun manusia dalam bidang tertentu, belum tentu dapat memangku profesi sebagai guru. Menjadi guru memerlukan sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu.

b. Syarat- Syarat Menjadi Guru

Menurut Abdul Rahman Al-Nahlawi, untuk menjalankan fungsinya sebagai manusia yang akan mendidik manusia lainnya, guru harus memiliki sifat-sifat tertentu, yaitu :

- 1) Setiap pendidik harus memiliki sifat-sifat Rabbani, artinya seorang pendidik harus mengaitkan dirinya dengan Tuhan yang memiliki sifat-sifat. Jika seseorang pendidik telah bersifat rabbani seluruh kegiatan pendidikannya bertujuan menjadikan anak didiknya sebagai generasi rabbani yang memandang jejak keagungan-Nya. Setiap materi yang diberikan senantiasa menjadi penguat kebesaran Allah swt, sehingga dia merasakan kebesaran itu dalam setiap lintasan sejarah, dalam sunnah alam semesta. Tanpa sifat seperti itu, mustahil seorang pendidik mampu mewujudkan pendidikan Islam.
- 2) Seorang guru hendaknya menyempurnakan sifat rabbaniahnya dengan keikhlasan, artinya, aktifitas sebagai pendidik bukan semata-mata untuk menambah wawasan keilmuannya, lebih jauh dari itu harus ditujukan dalam

rangka meraih keridhaan Allah swt., serta mewujudkan kebenaran. Dengan demikian, seorang pendidik harus semaksimal mungkin menyebarkan kebenaran kepada anak didiknya. Jika keikhlasan itu hilang, setiap guru akan bersaing dan saling mendengki karena masing-masing mempertahankan metode dan pandangannya, akhirnya sifat tawadhu akan hilang. Tanpa keikhlasan, lapangan pendidikan akan menjadi arena perusakan nama baik dan penyelewengan akal anak didik pada hal-hal yang menyesatkan. Tiada yang mulia pada seorang guru kecuali mewujudkan keridhaan Allah swt kepada anak didik. Guru aktifitas pengajarannya diarahkan untuk mewujudkan ketulusan dan perhatian yang murni muncul dari dalam jiwa.

- 3) Seorang guru hendaknya mengajarkan ilmunya dengan sabar. Oleh karena itu guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru tahu dan sadar betul bahwa setiap pengajaran senantiasa ada fenomena-fenomena yang harus mengedepankan kesadaran. Misalnya seorang guru sadar bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitupun seorang guru yang sabar tidak memaksakan proses pengajarannya dengan tergesa-gesa harus cepan diterima oleh anak didiknya, serta guru yang

sabar selalul mampu mengatasi setiap masalah dalam pengajarannya dengan akal yang sehat, dan kelapangan dada yang tinggi.

- 4) Ketika menyampaikan ilmunya kepada anak didik, seorang guru harus memiliki kejujuran dengan menerapkan apa yang diajarkannya dalam kehidupan pribadinya. Dengan begitu guru akan menjadi teladan bagi anak didiknya. Seperti dalam firman Allah swt QS Al-Shaff /61:2-3:

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.⁸

- 5) Seorang guru harus senantiasa meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kajiannya. Seorang guru seyogyanya memiliki pemahaman yang luas sebagai bentuk keseriusannya sebagai agen pembelajaran.
- 6) Seorang guru harus cerdas dan terampil dalam menciptakan metode pengajaran yang variatif serta sesuai dengan situasi dan kondisi materi yang diajarkan.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (UPQ : Bogor.2016)

- 7) Setiap guru harus mampu bersikap tegas dan meletakkan sesuatu sesuai dengan proporsinya sehingga guru mampu mengontrol dan menguasai siswa. Jika dituntut untuk bersikap tegas, ia tidak boleh menampilkan kelunakannya, sebaliknya jika ia dituntut untuk lembut, ia tidak boleh menampilkan kekerasannya. Seorang guru juga harus menunjukkan kasih sayangnya kepada anak didiknya, tanpa sikap berlebihan sehingga sewaktu-waktu bisa bersikap toleran tanpa menjadikannya generasi yang santai dan malas.
- 8) Seorang guru dituntut untuk memahami psikologi anak, psikologi perkembangan, dan psikologi pendidikan sehingga ketika dia mengajar, dia akan memahami dan memperlakukan anak didiknya sesuai dengan kadar intelektual dan kesiapan psikologisnya.
- 9) Seorang dituntut untuk peka terhadap fenomena kehidupan sehingga dia mampu memahami berbagai kecenderungan dunia beserta dampak dan akibatnya terhadap anak didik, terutama dampak pada akidah dan pola pikirnya.
- 10) Seorang guru dituntut memiliki sikap adil terhadap seluruh anak didiknya. Artinya guru tidak akan berpihak atau mengutamakan seseorang atau kelompok tertentu.

Juga dalam hal ini guru harus menyikapi setiap anak didik sesuai dengan perbuatan dan bakatnya.⁹

Sedangkan Menurut Soejono yang dikutip oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, menyatakan bahwa syarat guru adalah:

1) Guru harus sudah dewasa

Tugas mendidik adalah tugas yang sangat penting, karena menyangkut perkembangan seseorang, jadi mesti dilakukan secara bertanggung jawab dan ini hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa.

2) Sehat jasmani dan rohani.

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksanaan pendidikan, atau mungkin bisa jadi momok dalam pelaksanaan pengajaran. Begitupun dari segi rohanipun harus sehat, sebab sangat berbahaya memberi beban pendidikan kepada yang tidak sehat rohaninya dan akan berpengaruh buruk kepada perkembangan peserta didik.

3) Guru harus ahli

⁹ Abdurrahman Al-Nahlawi, *Ushulut Tarbiyah wa asalibiha fil baiti wal madrasati wal mujtama*. Terj. Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* (Cet. II; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 170-176.

Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, sebab kemampuan dalam mendidik merupakan penuntun seorang guru untuk melaksanakan tugasnya. Banyak kesalahan arah pendidikan karena ketidakmampuan dalam melakukan tugasnya. Oleh karena itu keahlian merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

4) Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi

Syarat inipun harus ada dalam diri seorang guru karena tugas-tugas guru membutuhkan dedikasi tinggi dalam melaksanakannya. Begitupun seorang guru harus berkesusilaan, sebab guru adalah contoh teladan yang dijadikan patokan peserta didik dalam berperangai.¹⁰

c. Peran Guru Ngaji

Menurut sanjaya peran guru ada tujuh :

1) Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran. Sehingga, ketika siswa bertanya guru dapat dengan sigap menjawab pertanyaan dan menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami

¹⁰ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 80.

2) Guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator dalam memberikan pelayannya kepada siswa untuk dapat memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

3) Guru sebagai sebagai pengelola

Dalam proses pembelajaran, guru berperan untuk memegang kendali penuh atas iklim dalam suasana pembelajaran. Diibaratkan seperti seorang nahkoda yang memegang setir kemudi kapal, yang membawa jalannya kapal ke jalan yang aman dan nyaman. Guru haruslah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan nyaman.

4) Guru sebagai demonstrator

Berperan sebagai demonstrator maksudnya disini bukan demo turun ke jalan. Namun yang dimaksudkan disini adalah guru itu sebagai sosok yang berperan untuk menunjukkan sikap-sikap yang akan menginspirasi siswa untuk melakukan hal yang sama, bahkan lebih baik. Tindak tanduk, perilaku dan gaya guru akan selalu di jadikan contoh oleh murid-muridnya. Baik buruk perilaku seorang guru akan menjadi contoh bagi muridnya. Kedisiplinan, kejujuran, kebersihan, keadilan, kesopanan, ketulusan, ketekunan kehati-hatian akan selalu direkam oleh

murid-muridnya dan dalam batas tertentu akan diikuti oleh muridnya. Begitu pula kejelekan yang dilakukan oleh guru akan ditirukan oleh muridnya.¹¹

5) Guru sebagai pembimbing

Perannya sebagai seorang pembimbing. Guru diminta untuk mengarahkan kepada siswa untuk menjadi seperti yang diinginkannya. Namun tentunya, haruslah guru membimbing dan mengarahkan untuk dapat mencapai cita-cita dan impian siswa tersebut.

6) Guru sebagai motivator

Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi didalam dirinya. Oleh karena itu, guru juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi dan semangat dalam diri siswa untuk belajar.

7) Guru sebagai evaluator

Setelah melakukan proses pembelajaran, guru haruslah mengevaluasi semua hasil yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya mengevaluasi keberhasilan siswa dalam belajar akan tetapi juga menyangkut evaluasi keberhasilan guru dalam mengajar.¹²

¹¹ A. Qodry Azizy. *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial : (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai Dan Bermanfaat)*. (Jakarta : Aneka ilmu, 2003) hlm 164-165

¹² Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2016)

Sedangkan Menurut Sofan Amri, Guru memiliki peran dalam aktivitas pembelajaran, yaitu sebagai :

1. Korektor

Guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah evaluator.

2. Inspirator

Guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

3. Informator

Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah di programkan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Organisator

Guru berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik.

5. Motivator

Guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

6. Inisiator

Guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran

7. Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal

8. Pembimbing

Guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.

9. Demonstrator

Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal.

10. Pengelola kelas

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa

11. Mediator

Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik.

12. Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat optimal

13. Evaluator

Guru dituntut untuk mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran

2. Tinjauan Sholat khusyu'

a. Pengertian Sholat

Ibadah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu-عبد-عبدًا berarti taat, tunduk, patuh, merendahkan diri dan hina. Sedangkan menurut Abuddin Nata ibadah secara bahasa adalah menyembah, menurut, merendahkan diri dan penyerahan diri secara mutlak, baik lahir maupun batin kepada kehendak Ilahi.¹³

Sedangkan pengertian ibadah shalat menurut istilah, banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya :

1. Sayyid Sabiq

Shalat ialah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan membaca takbir bagi Allah dan disudahi dengan mengucapkan salam.¹⁴

2. Teungku Muahammad Hasbi As-Shidqiey

Para fukaha (ahli fikih) telah menetapkan pengertian shalat secara istilah yaitu “Beberapa ucapan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, menurut syarat yang ditentukan.¹⁵

¹³ Abuddin Nata, Al-Qur'an dan Hadits Dirasyah Islamiyah 1 (Jakarta : Rajawali Pers, 1993), hal. 41

¹⁴ Sayyid Sabiq, Fiqh Sunnah, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2004), jilid 1, cet.1, hal 125

¹⁵ Teungku Muahammad Hasbi As-Shidqiey. Pedoman Shalat. (Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra, 2000). Hal. 62

3. Muahammad Abdul Malik Az Zaghabi

Shalat adalah tali hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Tuhan-nya. Hubungan yang mencerminkan kehinaan hamba dan keagungan Tuahan ini bersifat langsung tanpa perantara segala dari siapa pun.¹⁶

b. Syarat, Rukun dan yang Membatalkan Shalat

Dalam agama Islam setiap amalan ibadah selalu ada aturan-aturan yang harus diikuti, jadi tidak seenaknya dalam menjalankannya. Ibadah shalat pun mempunyai aturan-aturan yang harus dijalani bagi orang yang akan menjalankannya, seperti harus terpenuhinya syarat dan rukun shalat sebelum mendirikan shalat. Dengan melaksanakan persyaratan dan rukun shalat diharapkan tujuan dan hikmah shalat tercapai, sehingga pelakunya bisa mendapatkan ketenangan batin dan akhlaknya semakin baik yang terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

Adapun syarat dan rukun shalat yang harus dipenuhi sebelum menjalankan ibadah shalat, dengan ketentuan apabila ketinggalan satu saja rukun atau syarat shalat, maka shalatnya bisa batal atau tidak sah. Syarat dan rukun shalat adalah sebagai berikut :

¹⁶ Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*, (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 2001) hal.17

1. Syarat-syarat sah Shalat

- a) Islam
- b) Baligh dan berakal
- c) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis
- d) Mengetahui masuknya waktu shalat
- e) Suci dari hadas kecil dan besar
- f) Menutup aurat
- g) Menghadap kiblat
- h) Mengetahui mana yang rukun dan sunnah¹⁷

2. Rukun-rukun Shalat

- a) Niat
- b) Takbirataul ihram
- c) Berdiri tegak bagi yang mampu
- d) Membaca surat Al Fatihah
- e) Ruku'
- f) I'tidal
- g) Sujud
- h) Duduk diantara dua sujud
- i) Duduk tasyahud akhir
- j) Membaca tasyahud akhir
- k) Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir

¹⁷ Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntuunan Shalat Lengkap*, (Semarang, CV. Toha Putera, 2003), hal 35

l) Membaca salam yang pertama

m) Tertib¹⁸

3. Hal-hal yang Membatalakan Shalat

a) Makan dan minum dengan sengaja, maksudnya makan dan minum dengan sengaja adalah mengunyah dan menelan sisa makanan dan minuman yang masih tersisa di dalam mulut.

b) Berbicara dengan sengaja bukan untuk kemaslahatan shalat.

c) Meninggalkan suatu rukun dan syarat dengan sengaja dan tak ada udzur.

d) Tertawa dalam shalat.

e) Berhadas.

f) Terbuka auratnya

g) Berniat memutuskan shalat.

h) Bergerak berturut-turut lebih dari tiga kali¹⁹

c. Tujuan Shalat

Dalam melaksanakan suatu ibadah selalu memiliki tujuan untuk dicapai, adapun tujuan melaksanakan ibadah shalat adalah sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid.* hal23

¹⁹ Teungku Muahammad Hasbi As-Shidiqiey. *Pedoman....* Hal. 183-184

1. Supaya manusia menyembah hanya kepada Allah semata, tunduk dan sujud kepada-Nya.
2. Supaya manusia selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan.
3. Supaya manusia terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, yang akan mendatangkan kehancuran.
4. Supaya agama Allah tetap tegak dan kalimah Allah tetap berkumandang di muka bumi.
5. Untuk menjadi barometer antara orang Islam dan orang kafir.²³
6. Mensucikan jiwa manusia agar dapat berkomunikasi dengan Allah.
7. Untuk membentuk akhlak yang mulia.²⁴

d. Manfaat sholat

Setiap ibadah yang dilakukan oleh seorang hamba akan selalu memiliki manfaat baik secara individu maupun social. Termasuk ibadah sholat ini juga memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat secara individu adalah menjadikan seorang hamba menjadi dekat dengan tuhanNya karena dalam sholat bukan hanya fisik saja tapi menata hatinya untuk berhubungan dengan Allah SWT.

2. Manfaat secara social yaitu sholat mengajarkan disiplin, bertanggung jawab, teliti, bersih dll. Jadi orang yang rajin sholat akan secara otomatis memiliki sifat tersebut didalam masyarakat.
3. Sholat juga mencegah seseorang dari perbuatan dosa dan kemungkar. Sesuai dalam QS. Al Ankabut: 45
4. Shalat akan mendatangkan rahmat Allah, sehingga apa yang dicita-citakan oleh pelakunya dapat dicapai dengan mudah. Sebagaimana kata imam Ja'far Shadiq ; "Tatkala seseorang berdiri untuk melaksanakan shalat, rahmat Allah akan turun dari langit kepadanya dan para malaikat mengelilingi, seraya mengatakan : "jika orang yang shalat ini mengathui nilai shalat, maka ia tidak mungkin akan meninggalkan shalat"²⁰
5. Shalat dapat menghapus berbagai dosa kecil yang ada pada diri manusia, dan menjadikan mereka mendapatkan ampunan dari Allah SWT serta dapat menyingkirkan kegelapan yang ada dalam hati manusia dan menggantinya dengan cahaya yang terang benderang. Imam Ja'far Shadiq berkata : "Barang siapa melakukan shalat dua rakaat, ia mengerti (memahami) apa yang ia baca dalam shalat,

²⁰ Mustafa Khalil, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta : Pustaka Zahara.2004) cet.1 hal. 105

dan setelah selesai melakukan shalat jika terdapat dosa diantara ia dan Allah, maka Allah akan mengampuninya.

6. Memupuk rasa solidaritas, persatuan dan kesatuan.

Dalam ajaran islam ibadah shalat lebih utama dikerjakan dengan berjamaah di mesjid, dengan bertemunya banyak jamaah di mesjid akan membuat orang bersolidaristas dalam bermasyarakat.

e. Sholat khusyu'

1. Pengertian sholat khusyu'

- a) Menurut Imam Al-Qurthubi khusyu' dalam sholat: "Khusyu' adalah suatu keadaan di dalam jiwa di mana ia mewujudkan keadaan tetap (tenang) dan merendah diri."
- b) menurut Imam Zamakhsyari dalam kitab Al-Kasysyaf mengatakan; "Khusyu' dalam shalat ialah hati dalam keadaan takut dan mata selalu tunduk (ke tempat sujud)".
- c) Imam al-Jurjani mengatakan: "Orang yang sholat khusyu adalah orang yang merendahkan diri kepada Allah dengan hati dan segala anggotanya".
- d) Imam al-Kalbi mengatakan, "Khusyu' itu adalah suatu keadaan di dalam hati di mana dia mempunyai sifat

takut, muraqabah (selalu memperhatikan dan diperhatikan Allah) dan merendah diri kepada kebesaran Allah, kemudian dia mempengaruhi segala anggota tubuhnya yang membawa berkeadaan tetap tenang, serius melakukan shalat, tidak berpaling-paling kepada hal-hal lain di luar shalat, menangis dan berdoa.”

2. Hal-hal yang dilakukan untuk menjadikan shalat khusyu’

Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin menyebutkan ada 6 perkara untuk menghadirkan rasa khusyu’ ketika mendirikan shalat, yaitu:

- a) Hudhur al-Qalbi, yaitu menghadirkan hati kita ketika menunaikan shalat. Merasakan kehadiran Allah dalam diri. Merasakan kedekatan dan kebersamaan dengan Allah. Kalbunya hidup dan terus ditujukan kepada Allah.
- b) At-Tafahhum, yaitu berusaha memahami segala perkara dalam shalat dan bacaan shalat yang sedang didirikan. menghayati makna dan gerakan shalat dengan penghayatan lahir dan batin.
- c) At-Ta’dzim, yaitu merasakan kebesaran Allah dengan merasa bahwa diri kita kecil, hina, lemah, dan tak berdaya di hadapan Allah.

- d) Haibah, yaitu merasa takut terhadap kekuasaan dan kebesaran Allah ketika berada di hadapan-Nya. Merasa takut terhadap kemurkaan dan adzab-Nya. Merasa takut melanggar perintah-Nya.
- e) Ar-Raja', yaitu sentiasa menaruh harapan besar kepada Allah mudah-mudahan shalat yang dikerjakan akan diterima oleh Allah. Berharap agar doa dan munajatnya dikabulkan.
- f) Al-Haya', yaitu merasa malu terhadap Allah atas segala kekurangan dan kecacatan yang terdapat di dalam shalat. Merasa malu terhadap salah dan dosa, merasa malu terhadap kekurangan, kelemahan dan kekerdilan diri yang selalu terjadi berulang-ulang.

3. Tinjauan Akhlaq Secara Umum

a. Pengertian Ahklaq

Pengertian akhlaq ada beberapa pendapat yang ada.

Menurut beberapa tokoh sebagai berikut :

- 1) Menurut Moh. Abd. Aziz al khuly dalam bukunya Adab al Nabawi : Akhlaq adalah sifat jiwa yang sudah terlatih demikian kuatnya sehingga mudahlah bagi yang empunya melakukan tindakan tanpa pikir dan di renungkan lagi.

- 2) Menurut Ibnu Maskawaih dalam bukunya *tahdzib al Akhlaq wa tathir al I'tiqad* menyebutkan bahwa akhlaq adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikir dan di pertimbangkan lebih dahulu.
- 3) Menurut Al Ghazali dalam *ihya' 'ulum al-Din* menyatakan

الْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ
الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

bahwa akhlaq adalah sifat atau bentuk atau keadaan yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu di fikirkan dan di pertimbangkan lagi.

- 4) Menurut Muhammad Ibn Qoyyim dalam bukunya *Al Syamil fil -Tirmidzi* mengatakan bahwa akhlaq adalah perangai atau tabiat, yaitu ibarat dari suatu sifat batin dan perangai jiwa yang dimiliki oleh semua orang.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlaq adalah perilaku atau perbuatan seseorang yang dilakukan tanpa adanya pikir panjang karena sudah menjadi kebiasaan.

²¹ Amin Syukur, *Studi Akhlaq* (Semarang : Wali Sogo Press 2010) hlm 5

b. Macam-macam akhlaq

Akhlaq merupakan manifestasi dari jiwa seseorang yang diaplikasikan dalam sikap sehari-hari. Akhlaq di bagi menjadi dua yaitu :

1) Akhlaq terpuji

Akhlaq terpuji atau mahmudah (yang terpuji) atau akhlaqul karimah (yang mulia) adalah akhlaq yang baik yang mulia yang sesuai dengan tuntunan agama yang selalu dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW. Ada banyak sekali akhlaq yang terpuji diantaranya :

- | | |
|-------------|------------------|
| a) Amanah | f) Zuhud |
| b) Jujur | g) Qona'ah |
| c) Pemaaf | h) Ikhlas |
| d) Sabar | i) Mahabbah dll. |
| e) Tawakkal | |

2) Akhlaq tercela

Akhlaq tercela adalah akhlaq yang buruk yang bertentangan dengan agama yang mendurhakai syari'at.

Diantaranya adalah :

- | | |
|------------|------------|
| a) Khianat | f) Kikir |
| b) Ghodhob | g) Namimah |
| c) Ghibah | h) Riya' |

d) Dengki

i) Israf

e) Iri hati

c. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan juga berarti pendidikan.²²

Menurut Mitha Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik.

Mulai dari lahir yang mempunyai peran dalam membina seorang anak untuk yang pertama kalinya adalah ibu sesuai hadis nabi :

الأم مدرسة الأولى

Artinya : “ ibu adalah sekolah yang pertama “ ²³

Disini bisa kita pahami bahwa seorang pendidik yang pertama adalah ibu setelah itu keluarga, setelah keluarga maka guru sekolah mempunyai tugas mendidik anak ini yang tidak mudah dalam prosesnya ketika di sekolah guru akan mudah mengawasi dan membimbingnya akan tetapi ketika sudah pulang guru agama di sekolah tidak bisa lagi mengawasinya secara menyeluruh disini tugas keluarga kembali dalam membimbing anaknya tapi kebanyakan keluarga mempunyai keterbatasan

²² *Ibid* hlm 184

²³ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994.Cet. II)hlm.55

dengan kesibukkannya sehingga banyak anak yang tidak terawasi dalam pergaulannya, maka muncullah guru ngaji sebagai pembimbing moral atau akhlaq bagi anak-anak tersebut.

d. Dasar Pembinaan Akhlaq

Sumber akhlaq dalam islam adalah al qur'an dan sunnah nabi muhammad SAW. Al qur'an sebagai pedoman hidup dan dasar utama bagi umat islam yang telah memberikan petunjuk pada jalan kebenaran dan mengarahkan kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁴ Disamping al qur'an sebagai sumber utama ada as sunnah sebagai sumber kedua. Akhlaq nabi muhammad merupakan sebaik-baik akhlaqnya manusia. Oleh karena itu kita sebagai umat islam harus mencontoh akhlaq nabi muhammad SAW sebagai nabi dan petunjuk bagi kita. Sesuai dengan dalil Qs. Al qolam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ ٤²⁵

Artinya :

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Dalam ayat lain juga disebutkan bahwasannya nabi Muhammad SAW adalah sebaik-baik contoh bagi umat islam. yaitu pada QS. al Ahzab ayat 21

²⁴ Oemar ai-Taumy asy-Syaibani. *Falsafah pendidikan islam(terj)hasan langgulung*.(Jakarta : Buln Bintang.1992).hlm 346

²⁵ Al qur'an terjemah. Departemen Agama RI. (Bandung : CV darus.2015)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن

كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

26٢١

Artinya :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

e. Metode pembinaan

Menurut Abd. Al Rahman Ghunaiman metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan.²⁷ Sedangkan menurut Hasan Langgulung metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Jadi dapat kami tarik kesimpulan Metode adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Ada beberapa metode untuk membina akhlaq yaitu :

1) Metode keteladanan

Muhammad bin Muhammad al-hamd mengatakan pendidik itu besar dimata anak didiknya, apa yang dilakukan oleh

²⁶ *Ibid*

²⁷ M.Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta :PT>Bumi Aksara.1993) hlm 61

gurunya maka akan ditirukan oleh muridnya, karena murid akan meniru dan meneladani sikap dan sifat gurunya.²⁸

Dengan demikian bahwa keteladanan sangat penting dalam membina akhlaq pemuda. Metode ini dianggap sangat efektif dalam membina moral pemuda.

Keteladanan yang sempurna adalah nabi Muhammad SAW sebagai acuan utama bagi guru, disamping itu guru harus berusaha meneladani akhlaq nabi Muhammad SAW, sehingga anak didiknya mempunyai figure untuk menjadi panutan.

2) Metode kisah qurani dan nabawi

Metode membina khlaq dengan kisah akan memberi kesempatan bagi anak didik untuk berfikir, merenungi kisah tersebut. Sehingga seolah-olah anak didik merasa berperan dalam kisah tersebut.

Dalam cerita ada dua unsur yaitu positif dan negatif. Gurur berperan menjadi filter untuk akal anak didik.²⁹ Cerita mempunyai daya Tarik untuk dapat direnungi dan difikirkan sehingga metode ini sangat bagus dalam membina akhlaq pemuda.

²⁸ Muhammad bin Ibrahim al Hamd. *Maal Muallimin*. penerjemah. ahmad syaiku (Jakarta : Darul haq, 2002). Hlm 40

²⁹ Abdurrohman an Nahlawi. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa asalibiha fi baiti wal madrosati wal mujtama'* penerjemah. shihabuddin (Jakarta : gema insani press. 1996). hlm 239-250

3) Metode targhib dan tarhib

Targhib adalah janji terhadap kesenangan dan kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Tarhib adalah ancaman karena perbuatan dosa yang telah dilakukan.

Metode ini berdasarkan sifat dasar atau fitrah manusia yang selalu menginginkan kesenangan, kenikmatan dan keselamatan serta tidak menginginkan kesedihan dan penderitaan.

Targhib dan tarhib sendiri berbeda dengan ganjaran dan hukuman.

Diantaranya perbedaannya yaitu :

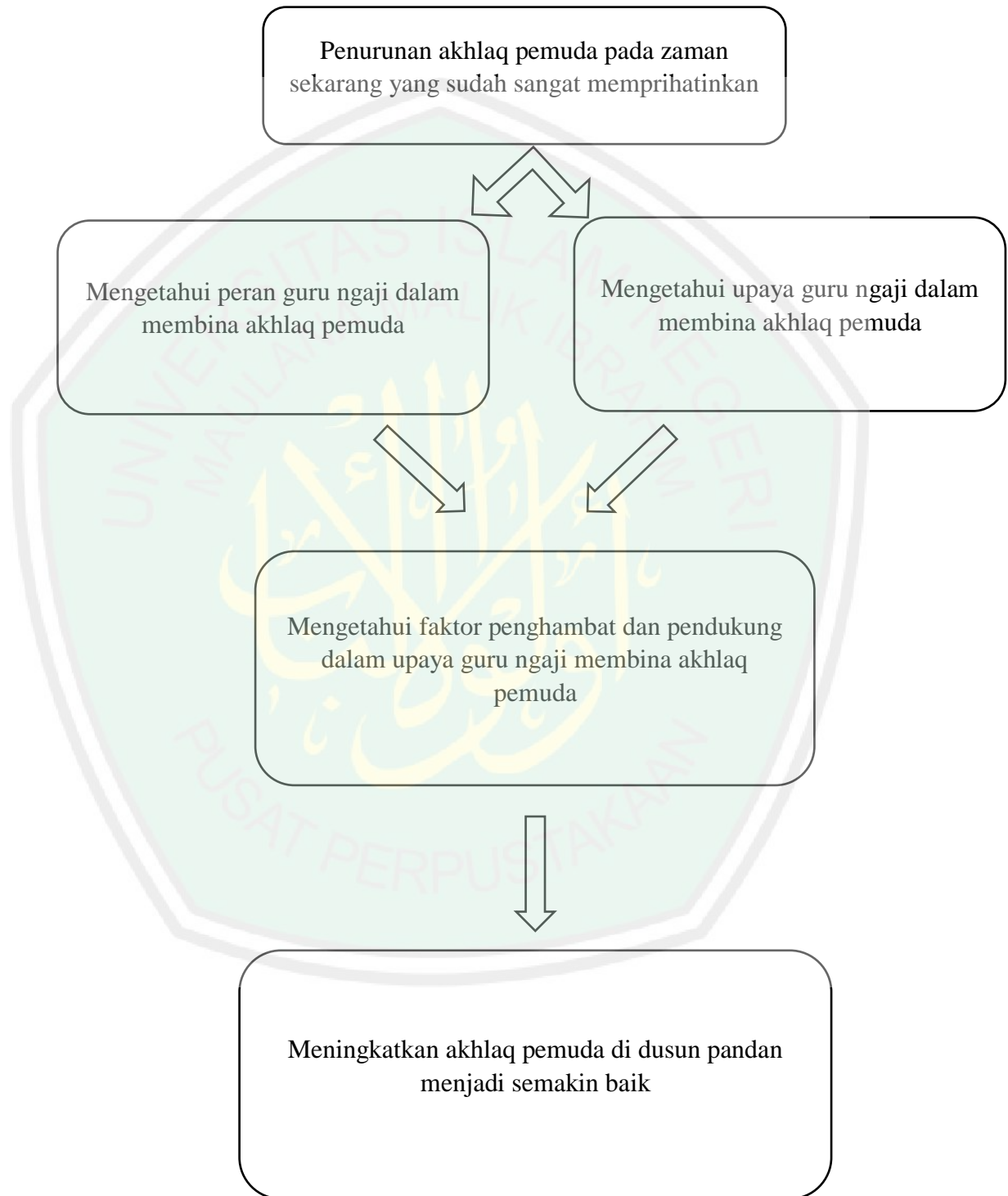
- a) Targhib dan tarhib didasarkan pada agama sehingga lebih kuat. Sedangkan ganjaran dan hukuman hanya berdasarkan duniawi semata.
- b) Targhib dan tarhib lebih umum, karena dapat digunakan bagi siapa saja dan dimana saja. Sedangkan ganjaran dan hukuman hanya dapat digunakan di daerah tertentu dan waktu tertentu.
- c) Secara secara prakteknya targhib dan tarhib lebih mudah di gunakan oleh guru karena sudah ada dalam al qur'an dan as Sunnah. Sedangkan ganjaran dan hukuman di cetuskan oleh orang barat.
- d) Akan tetapi targhib dan tarhib lebih lemah dibandingkan dengan ganjaran dan hukuman karena ganjaran dan hukuman lebih bersifat nyata dan terlihat.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya pada zaman sekarang penurunan akhlaq pada pemuda sangat luar biasa. Banyak sekali pemuda yang akhlaqnya sudah rusak karena berbagai faktor. Akan tetapi saat penurunan akhlaq pemuda yang sangat luar biasa ini masih ada guru ngaji yang masih berjuang untuk memperbaiki akhlaq para pemuda, dari masalah tersebut peneliti ingin mengetahui peran guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda.



Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan peran guru ngaji dalam membina moral pemuda di dusun Pandan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala sosial dan proses. Penelitian Kualitatif menghasilkan deskriptif fakta secara benar dengan bentuk kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif bukan sebatas pemaparan data, akan tetapi deskripsi tersebut berdasarkan pengumpulan data yang valid sebagai syarat dari penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen dan triangulasi.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang sudah ada, penelitian deskriptif hanya sebatas mengungkapkan

masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.³⁰

Jadi penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan dari data – data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif ini peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan berperan serta (partisipatif). Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian³¹.

C. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini berada di kabupaten Kediri, lebih tepatnya di jalan mawar dusun Pandan desa Canggu kecamatan Badas. Peneliti memilih di dusun tersebut karena :

- a. Akses ke tempat tersebut mudah di jangkau.
- b. Ketertarikan peneliti pada subjek kajian yang akan di teliti.
- c. Peneliti telah mengetahui situasi dan kondisi secara umum di daerah sbjek.

³⁰ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada Press,2005), hlm.31

³¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*, (Yogyakarta : Arruzz Media,2011),hlm.202

D. Data Dan Sumber Data

Dalam proses mendapatkan data peneliti memerlukan sumber data. Dalam proses ini peneliti akan menentukan sumber data yaitu orang-orang yang dianggap oleh peneliti mempunyai keterangan-keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Sumber data menurut jenisnya di bagi sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer berupa ucapan dan perilaku subjek penelitian yaitu guru ngaji di dusun Pandan.
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, selain subjek penelitian. Data ini bisa diperoleh dari berbagai macam sumber. Data ini bisa berupa ucapan dari masyarakat sekitar. Atau berupa data dari instansi yang berupa dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Pengamatat disebut observer yang diamati disebut observer.

Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³²

Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara yang juga dikenal dengan interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara dalam hal ini adalah peneliti kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam³³. Peneliti akan menggali data dari narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini melalui wawancara secara

³² Nazir. *Metode Penelitian*, cet iv (Jakarta :Ghalia Indonesia,1999).hlm 211

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.(Bandung : Alfabert .2010). hlm 231

langsung dan sebanyak mungkin. Akan tetapi data yang di peroleh dari wawancara ini tidak mutlak menjadi acuan mutlak karena terkadang ada juga fakta yang bertentangan dengan yang berada di lapangan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya.³⁴

Pemeriksaan dokumen-dokumen dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang sudah di temukan dan yang mempunyai relevansi untuk tujuan penelitian. Dalam metode ini cukup mudah karena tidak adanya perubahan fakta-fakta yang sudah di temukan.

F. Analisis Data

Pada proses analisis data disini yang dimaksud adalah memilih dan memisah data sesuai dengan tipenya dan meringkas data secara keseluruhan yang sudah di peroleh saat mengadakan penelitian.

Seluruh data yang sudah dikumpulkan dari proses penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi akan di kumpulkan sebagai catatan lapangan. Kemudian data akan

³⁴ Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta : Rineka Cipta.1998).hlm 231

di analisis secara kualitatif sehingga menghasilkan bagian inti dari penelitian.

G. Prosedur Penelitian

a) Tahap pra-lapangan

1. Menyusun rencana penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian.
3. Mengurus izin penelitian.
4. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
5. Memilih dan memanfaatkan informan.
6. Menyiapkan perangkat penelitian.
7. Persoalan etika penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan peneliti
2. Penampilan Peneliti.
3. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
4. Jumlah waktu penelitian.

c) Memasuki lokasi penelitian

1. Keakraban di lapangan.
2. Mempelajari bahasa.
3. Peranan peneliti.

d) Mengumpulkan data

1. Mengarahkan batas penelitian.
2. Mencatat data.
3. Analisis lapangan.



BAB IV

PAPARAN DATA

1. Lokasi Penelitian

Masjid Ad Dhimyathi berada di jalan mawar dusun Pandan desa Canggung kecamatan Badas kabupaten Kediri. Masjid yang berada di ujung dusun Pandan ini merupakan tempat utama berkumpulnya masyarakat dalam mengadakan kegiatan keagamaan. Di timur masjid ini terdapat sungai yang lumayan besar dan memiliki aliran air yang jernih sehingga masyarakat Pandan banyak memanfaatkannya untuk keperluan kebersihan.

2. Daftar Guru

Tabel 4.1

Daftar guru yang mengajar di masjid Ad Dimyathi

NO	NAMA	KITAB
1	Kyai Bashori, M.Pd.I	Tafsir Al Ibris
2	Ust.Erfa Udin	Akhlaqul Banin
3	Ust. Anwar Fuad	Tanqihul Qaul
4	Ust. Imam Rofi'i	Washiyatul Musthofa
5	Ust. Imam Muhtadin	Asy Syabrowi
6	Ust. Nur Hasyim	Al Khoridatul Bahiyah

3. Daftar Santri

Tabel 4.2

Data Santri Masjid Ad Dimiyathi

No	Nama	P/L
1	Mas Joni Iskandar	L
2	M.Fajari Ikhsani	L
3	Zidni Ilmannafi'a M	L
4	Cahyo Purnomo	L
5	Candra Purnomo	L
6	Candra Irfan	L
7	Ainun Na'im	L
8	Ruhul Mustauda'	L
9	Ainushofa Difka M	L
10	Zainul Arifin	L
11	M. Saiful Anam	L
12	Nassa Dinna	L
13	Nabih Nida'ar	L
14	Fani	L
15	Risky	L
16	Ahmad M. Fikkri	L
17	Arur	L
18	Rifki	L

19	Aqinnuansa Kamal	L
20	Imam Syafaudin	L
21	Isa	L

4. Sejarah Adanya Mengaji Di Masjid Ad Dhimyathi

Ustadh Ustadhi menjelaskan bagaimana proses adanya mengaji di masjid Ad Dimyathi. Beliau menjelaskan dengan sangat rinci.

“Sebenarnya mengaji di masjid ini sudah berjalan lama sejak dahulu akan tetapi disebabkan berbagai factor sehingga proses belajar mengaji di masjid ini sempat terhenti dan pada dua tahun terakhir ini sudah mulai aktif dan rutin kembali karena berawal dari para pemuda yang berkumpul dimasjid mempunyai niat untuk membersihkan tempat yang tidak dipakai niat awalnya ingin digunakan untuk tidur saat bulan Ramadhan dengan melihat semangat itu para ustadh yang mempunyai kemampuan dalam mengajarkan ngaji langsung mengajak mereka untuk mengadakan ngaji di masjid. Setelah itu langsung diadakan ngaji pada bulan Ramadhan yang jadwalnya habis ashar dan habis tarawih. Dengan melihat semangat mengaji para santri yang lumayan ada, maka para ustadh menyusun jadwal mengaji untuk digunakan setelah bulan Hari Raya. Maka dimulailah mengaji dengan jadwal mengaji kitab setiap harinya yang berbeda-beda dengan diawali kitab-kitab kecil yang membahas fiqih seperti mabadi fiqih dan kitab akhlaq seperti akhlaqul banin. Kegiatan ini akhirnya berlangsung sampai saat ini”³⁵

5. Hasil Observasi

Selama saya melakukan observasi disana banyak menemukan berbagai fakta yang mendukung penelitian ini. Dalam bidang fasilitas pendukung dalam proses pembinaan akhlaq pemuda memang sangat

³⁵ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

mendukung ada serambi masjid sebagai tempat untuk melaksanakan ngaji kitab. Ada tempat tidur bagi para pemuda yang lumayan nyaman disertai dengan kipas angin. Ada juga dapur untuk memasak para pemuda ketika ada kegiatan memasak bersama atau ketika malam ingin membuat kopi. Untuk lebih menarik para pemuda ikut mengaji maka ada juga lapangan voli dan juga bulutangkis. Untuk Guru ngaji sendiri ada 6 orang yang semuanya mengajar dengan ikhlas tanpa ada bayaran, bahkan terkadang guru ngajinya datang lebih dahulu dibanding para santrinya, kegiatan yang ada di masjid ad dhimyathi yang diikuti oleh para pemuda ada berbagai macam. Kegiatan dalam proses pembinaan akhlaq pemuda ini yang dalam prakteknya melalui kegiatan mengaji kitab kuning dengan ustadh membaca kitab dan menjelaskan lalu para pemuda memberi makna pada kitab masing-masing. Untuk mengajinya dilaksanakan setelah sholat isya atau jam 19.00-20.30 WIB. Biasanya setelah mrngaji ini selesai maka para pemuda akan berolah raga voli atau bulu tangkis dihalaman masjid.

Pada setiap harinya akan ada ustadh yang berbeda untuk mengajarkan para pemuda ilmu agama. Setiap hari kitab yang dipelajari juga berbeda.‘melalui mengaji pemuda diajarkan dan dibina akhlaqnya menjadi lebih baik.dan ada kegiatan yang lainnya. Seperti banjari, sholawatan, mujahadah,ksepak bola, voli dan bulu tangkis.

6. Hasil Wawancara

1. Informan Pertama

Awal saat adanya mengaji di masjid Ad Dimyathi lagi itu karena adanya para pemuda yang ingin menempati salah satu ruangan dimasjid saat bulan puasa maka para ustadh mempunyai inisiatif sekalian para pemuda diajak mengaji saja. Hal ini dijelaskan oleh ustadh Ustadhi selaku ketua dari madrasah diniyah ini.

*“Sebenarnya mengaji di masjid ini sudah berjalan lama sejak dahulu akan tetapi disebabkan berbagai factor sehingga proses belajar mengaji di masjid ini sempat terhenti dan pada dua tahun terakhir ini sudah mulai aktif dan rutin kembali karena berawal dari para pemuda yang berkumpul dimasjid mempunyai niat untuk membersihkan tempat yang tidak dipakai niat awalnya ingin digunakan untuk tidur saat bulan Ramadhan dengan melihat semangat itu para ustadh yang mempunyai kemampuan dalam mengajarkan ngaji langsung mengajak mereka untuk mengadakan ngaji di masjid. Setelah itu langsung diadakan ngaji pada bulan Ramadhan yang jadwalnya habis ashar dan habis tarawih. Dengan melihat semangat mengaji para santri yang lumayan ada, maka para ustadh menyusun jadwal mengaji untuk digunakan setelah bulan Hari Raya. Maka dimulailah mengaji dengan jadwal mengaji kitab setiap harinya yang berbeda-beda dengan diawali kitab-kitab kecil yang membahasa fiqih seperti mabadi fiqih dan kitab akhlaq seperti akhlaqul banin. Kegiatan ini akhirnya berlangsung sampai saat ini”.*³⁶

Beliau juga menambahkan tentang sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di masjid ini terlebih yang mendukung dalam proses mengaji disini.

“untuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan mengaji ini ya lumayan lengkap ada berbagai macam . ya... mungkin ada bangku untuk belajar maknai kitab. Terus.. ada gedungnya yaitu serambi masjid ada fasilitas kitab gratis, pen gratis, dapur untuk

³⁶ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

*masak juga ada. Terkadang juga pak iput memberi beras buat masak-masakan. Kalau fasilitas memang sudah sangat mendukung. Tempat tidur para santri juga lumayan nyaman ada kipas anginnya dan lumayan besar juga”.*³⁷

Ustadh Ustadhi menambahkan bahwa guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda itu melalui proses mengaji sehingga dalam mengaji tersebut sekalian juga proses pembinaan akhlaq pemuda.

*“untuk peran guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda, guru ngaji menyisipkannya dalam mengajarkan ilmu agama dalam setiap ngajinya dengan pesan moral agar para pemuda atau santrinya ini memiliki akhlaq yang baik, nasehat-nasehat akhlaq ini memang harus selalu disisipkan dalam proses mengaji, memang tujuan mengaji ini selain untuk memahami agama juga dapat membina akhlaq pemuda atau santri. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman yang semakin rusak, maka ngaji ini sangat penting mas bagi kaum muda seperti mereka supaya akhlaqnya tidak rusak seperti yang lain”.*³⁸

Ustadh Ustadhi juga menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru ngaji dalam membuat para pemuda ini semakin semangat dan istiqomah dalam mengaji.

*“upaya yang dilakukan para ustadh untuk membuat para pemuda ini istiqomah dalam mengaji yaitu dengan menambah fasilitas seperti dibelikan peralatan Banjari, di bangunan dapur yang dulu belum ada, dibuatkan lapangan voli dan bulu tangkis. ya usaha-usaha seperti itu mas yang saat ini yang bisa kami lakukan agar para pemuda ini mau terus mengaji, walaupun kita tanpa gaji kita melakukannya dengan dikhlas, bahkan terkadang kita juga memberikan mereka ayam atau bebek untuk dimasak bersama-sama supaya mereka tetap betah di masjid sehingga mengaji ini dapat istiqomah”.*³⁹

³⁷ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

³⁸ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

³⁹ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

Dalam hal pengelolaan Ustadh Ustadhi Juga menjelaskan bahwa dalam mengelola tepat mengaji ini masih sebatas apa adanya masih belum seperti madrasah diniyah yang tersusun dengan baik.

“untuk pengelolaan gini mas... kita kan masih merintis lagi ini untuk mengaji di masjid ini, jadi pengelolaannya masih sebatas ala kadarnya belum tersusun rapi seperti lembaga resmi”.⁴⁰

Ketika saya bertanya bagaimana proses pembinaan akhlaq para pemuda, beliau menjelaskan bahwa proses pembinaannya menyatu dalam proses mengaji tersebut.

“kalau proses pembinaan itu langsung masuk pada proses mengaji itu sendiri mas... jadi langsung para ustadh dalam membina akhlaq pemuda itu saat mengaji itu sendiri. Dalam mengaji itu disisipkan nasehat-nasehat unntuk memperbaiki akhlaq para pemuda, tapi kita juga melaksanakan pembinaan melalui latihan sholat khusyu’,kami percaya kalau anak yang sholatnya baik maka pada akhirnya juga memiliki akhlaq yang baik, biasanya kami laknasakan saat mujahaddah pada malam kamis itu mas, didalam mujahaddah biasanya ada sholat taubat,sholat tasbih,sholat hajati dan dilanjutkan dengan istighosah”.⁴¹

Dengan ikut mengaji di masjid ini ustadh Ustadhi menjelaskan para pemuda sudah banyak mengalami perubahan akhlaq yang lebih baik.

“jika saya lihat para pemuda sudah mulai ada perubahan akhlaq yang lebih baik bila dibanding dengan sebelum ikut mengaji disini.yang dahulunya sukanya cangkruk’an di perempatan sekarang nggumpulnya di masjid dan perilakunya lebih sopan”.⁴²

⁴⁰ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴¹ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴² Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

Ustadh Ustadhi juga menjelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh para pemuda di masjid ini, bukan Cuma mengaji kitab kuning tapi juga ada kegiatan yang lain.

*“bentuk kegiatan disini ada berbagai macam iya untuk pembinaan akhlaq itu include ke ngaji kitab yang jadwalnya habis isya setiap hari, tapi malam rabu itu ada kegiatan mujahadah bersama setelah ada pengajian tafsir al-Ibris oleh kyai Bashori, ada juga itu hari sabtu malam minggu mas, eemmm itu ada kegiatan sholawatan diba’ yang biasanya diadakan dua minggu sekali dan berada di musholla Dusun Pandan secara gantian, terus ada juga kalau malam sabtu legi itu ada kegiatan sholawat banjari dengan menggunakan alat yang ada di masjid ini, biasanya juga berada di musholla secara gantian”.*⁴³

Beliau juga menjelaskan tentang keistiqomahan para pemuda mengaji di masjid ini.

*“dalam keseharian disini alhamdulillah ngajinya dapat berlangsung secara istiqomah dan juga lancar mas”.*⁴⁴

Beliau menambahkan bagaimana perannya dalam masjid ini khususnya dalam kegiatan mengaji.

*“kalau peran saya sebagai ketua mungkin hanya sebatas menkoordinir para ustadh untuk melaksanakan proses ngaji di masjid ini, Cuma itu mas, karena disini juga gak ada seperti lembaga yang formal yang banyak administrasi”.*⁴⁵

Beliau juga menjelaskan seperti apa respons dari masyarakat sekitar yang anaknya ikut mengaji di masjid. Banyak masyarakat yang sangat mendukung dengan adanya kegiatan mengaji di masjid.

⁴³ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴⁴ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴⁵ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

*“respons dari masyarakat sangat baik bahkan banyak yang mendukung dengan adanya kegiatan ngaji disini mereka sangat senang karena anaknya dapat mempelajari ilmu agama bahkan juga terkadang ada orangtua para santri yang memberikan makanan untuk di makan sama-sama setelah ngaji, orang tua para santri merasakan ada perubahan perilaku anaknya yang semakin baik dan sopan”.*⁴⁶

Beliau juga menjelaskan faktor penghambat yang menghambat kegiatan mengaji di masjid Ad Dimiyathi.

*“mungkin... kalau faktor penghambat itu hampir tidak ada ya, palingan dari para santri sendiri, semangatnya para santri untuk mengaji itu sendiri, kalau pendukung ya lumayan banyak fasilitas juga lumayan lengkap , ada gedung, bangku , kitab gratis dll.”*⁴⁷

Yang terakhir beliau menjelaskan bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul dalam kegiatan mengaji ini.

*“kalau upaya kami untuk mengatasi hambatan kemalasan para pemuda kami sering mengajak masak-masakan supaya mereka memiliki rasa sungkan dan itu setidaknya akan memancing para santri untuk masuk mengaji”.*⁴⁸

2. Informan Kedua Ustadh

Beliau adalah salah satu guru ngaji yang mengajar di masjid Ad Dimiyathi. Namanya ustadh Irfak. Beliau mengajar kitab Ahklaql Baniin. Beliau menjelaskan banyak hal tentang kegiatan mengaji di masjid Ad Dhimyathi. Beliau mulai mengajar sekitar satu tahun terakhir ini.

*“saya mengajar disini sejak satu tahun terakhir ini mas, iya saya dimintai bantuan untuk mengajar para santri disini”.*⁴⁹

⁴⁶ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴⁷ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴⁸ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁴⁹ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

Beliau menjelaskan bahwa ditempat ini tidak ada yang namanya kurikulum. Tapi dengan carayang berbeda dalam mengajinya

“kalau disini ya gak ada mas namanya kurikulum, adanya kalau kitabnya sudah khatam ya ganti, tapi ada juga yang khatam di mulai lagi”.⁵⁰

Beliau juga menjelaskan metode yang digunakan dalam mengaji disini. Untuk lebih membuat santrinya cepat paham dengan apa yang diajarkan. Serta menjelaskan metode dalam membina akhlaq para santrinya.

“kalau metode dalam pembinaan akhlaq itu ya pertama dengan ceramah atau nasehat yang kedua metode pemberian contoh, jadi sikap guru dalam kehidupan sehari-hari akan menjadikan teladan bagi para santrinya, mungkin dengan cerita kisah nabi dan kisah-kisah dalam AL- Qur’an”.⁵¹

Beliau menambahkan bahwa fasilitas di masjid juga sudah lumayan untuk mendukung kegiatan mengaji disana. sehingga saqmpai saat ini kegiatan berjalan dengan baik bahkan semakin banyak santrinya.

“fasilitas yang ada disini ya lumayan banyak mas. Ada gedung untuk proses mengaji. Terus ada tempat tidur santri. Ada dapur. Ada peralatan banjari. Ada lapangan untuk olah raga. Mungkin itu beberapa fasilitas yang mendukung proses pembinaan akhlaq pemuda disini mas”.⁵²

Beliau menjelaskan perannya sebagai ustadh selama ini di masjid ini dalam membina akhlaq pemuda dusun pandan ini.

⁵⁰ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵¹ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵² Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

*“kami dalam membina akhlaq pemuda perannya masih sebatas anak yang mau ikut ngaji disini mas.. kami berusaha sungguh-sungguh agar anak yang sudah mau mengaji supaya bisa tetap bisa istiqomah dan kami tetap berusaha untuk membina akhlaq pemuda tersebut supaya lebih baik lagi”.*⁵³

Ustadh irfak menjelaskan bahwa hambatan dalam proses mengajar di masjid ini hampir tidak ada.

*“untuk hambatan selama ini alhamdulillah hampir tidak ada, mungkin yang jadi hambatan ya dari para pemuda nya itu sendiri untuk keinginannya mengikuti ngaji disini”.*⁵⁴

Beliau menambahkan juga lembaga sangat mendukung dan tidak pernah ada hambatan dari lembaga.

*“nggak ada mas”.*⁵⁵

Ustadh Irfak menjelaskan antusias para pemuda dusun pandan dalam mengikuti ngaji di masjid ini.

*“antusiasme para pemuda terhadap adanya ngaji disini alhamdulillah lumayan bagus, sehingga tambah lama semakin bertambah yang ikut mengaji”.*⁵⁶

Dalam bidang sarana juga beliau menjelaskan bahwa sarana di masjid juga sudah lumayan untuk kegiatan mengaji.

*“sarana sudah bagus sih mas. Sarana ini sudah cukup untuk menunjang proses mengaji disini”.*⁵⁷

3. Informan Ketiga SANTRI

Informan ketiga adalah salah satu santri yang ikut mengaji di masjid Ad Dimyathidantentunya juga salah satu pemuda dusun pandan,

⁵³ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵⁴ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵⁵ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵⁶ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

⁵⁷ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

namanya adalah Difka. Dia menjelaskan kenapa memilih ikut mengaji di masjid ini dari pada di tempat lain.

“intine napo arek-arek luweh milih ngaji neng kene timbang neng njobo? Neng kene kitab, pulpen, peralatan ngaji disiapi, kopi los, terus seng kedua alat musik yo enek, terus fasilitas olah raga, voli terus bulu tangkis, lapangan gawe bal-balan”.⁵⁸

Arti dari percakapan diatas :

“intinya kenapa teman-teman lebih memilih mengaji disini dari pada di tempat lain? Karena disini kitab, Bolpoin, perlatan mengaji sudha disediakan, kopi sepuasnya, terus yang kedua alat-alat music juga ada, terus fasilitas olah raga, voli terus bulu tangkis, lapangan untuk sepak bola”.

Dia menjelaskan kelebihan ikut mengaji di masjid ini. Sehingga banyak temannya yang pertamanya tidak mau mengaji sehingga mau ikut mengaji.

“ kelebihan e ngaji neng kene bebas, lek neng pondok nyel ngaji karo ngopi gak enek, neng kene los, seng penting samean gelem budal usaha, niat ngaji tenanan”.⁵⁹

Arti dari percakapan diatas :

“ Kelebihannya mengaji disini itu bebas, kalau di pondok asli, ngaji dengan minum kopi itu gak boleh, kalau disini bebas, yang penting mau berangkat niat ikut mengaji beneran”.

Dia menjelaskan seperti apa peran guru ngaji dalam membina akhlaq para pemuda yang ikut mengaji disini.

“lek peran e ustadh neng kene yo sama seperti ustadh-ustadh di pondok lain, ustadh iku yo bina akhlaq selain bina akhlaq yo nyontoni seng apik piye? Mergo seng terutama dingaji neng kene iku akhlaq, baik akhlaq sosial maupun akhlaq beribadah”.⁶⁰

⁵⁸ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

⁵⁹ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

⁶⁰ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

Arti dari percakapan diatas :

“kalau perannya ustadh disini itu seperti ustadh-ustadh di pondok lain, ustadh disini ya membina akhlaq, selain itu juga memberikan contoh yang bagus itu seperti apa? Karena yang utama mengaji disini adalah akhlaq itu sendiri, baik akhlaq social maupun akhlaq beribadah”.

Dia menjelaskan fasilitas yang ada disini yang sangat mendukung kegiatan mengaji disini dan sangat membuatnya nyaman mengaji disini.

*“falitas enek alat musik banjari , terus wadah utowo majlis sholawat, yo kitab gratis, kopi gak pernah telat, dapur, kopi entek, gulo entek kon njalok, yowes kui lengkap”.*⁶¹

Arti dari percakapan diatas :

“Fasilitas ada alat musik banjari, terus ada wadah majlis sholawat, kitab gratis, kopi tidak pernah kehabisan, dapur, kalau kopinya habis disuruh langsung minta, ya itu lengkap”.

Difka menjelaskan hambatan yang muncul dalam proses mengaji dimasjid ini. Ternyata hambatan yang muncul bukan dari gurunya akan tetapi dari para pemuda sendiri.

*“hambatan ngaji yang ada disini itu bukan dari seorang guru atau kitab tapi yang mnejadi hambatan itu anaknya, karena disini itu bukan pondok asli yang seperti pondok yang bener-bener asli dadi masih ada yang Cuma ikutan aja walaupun waktu ngaji Cuma hape-an, jadi kekurangannya di akhlaq”.*⁶²

Difka menjelaskan awal mengaji dimasjid Ad Dimyathi ini dulu yang dimulai dari kitab-kitab dasar dahulu sampai terus meningkat ke kitab yang lebih tinggi.

⁶¹ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

⁶² Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

“jadi ngaji disini dimulai dari dasar, mulai dari nol, mulai kitab kecil dari fiqih dasar seperti mabadi fiqih”⁶³

Dia juga menambahkan bahwa mengaji di masjid ini sangat istiqomah karena memang ustadhnya rajin dan juga mau membimbing dengan sangat sabar dan totalitas.

“istiqomah e neng kene mesti ngaji, setiap hari ngaji bagi santri kecuali malam selasa iku enek ngaji tafsir Al Ibris, bukan Cuma santrui sini tapi warga kampung yo melok ngaji neng kene, dan malamnya nanti ada kegiatan mujahadah setelah ngaji tafsir Al Ibris mau”⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

⁶⁴ Wawancara dengan Difka 27 September 2018 di Masjid

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Peran Guru Ngaji Dalam Membina Akhlaq Pemuda Di Dusun Pandan

Dalam perannya dalam membina para pemuda guru ngaji melakukan berbagai upaya untuk mengajak para pemuda untuk mengikuti mengaji di masjid Ad Dimyathi agar dapat dibina akhlaqnya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustadh Ustadhi

*“untuk peran guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda, guru ngaji menyisipkannya dalam mengajarkan ilmu agama dalam setiap ngajinya dengan pesan moral agar para pemuda atau santrinya ini memiliki akhlaq yang baik, nasehat-nasehat akhlaq ini memang harus selalu disisipkan dalam proses mengaji, memang tujuan mengaji ini selain untuk memahami agama juga dapat membina akhlaq pemuda atau santri. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman yang semakin rusak, maka ngaji ini sangat penting mas bagi kaum muda seperti mereka supaya akhlaqnya tidak rusak seperti yang lain ”.*⁶⁵

Ditambahkan oleh ustadh irfak

*“kami dalam membina akhlaq pemuda perannya masih sebatas anak yang mau ikut ngaji disini mas.. kami berusaha sungguh-sungguh agar anak yang sudah mau mengaji supaya bisa tetap bisa istiqomah dan kami tetap berusaha untuk membina akhlaq pemuda tersebut supaya lebih baik lagi”.*⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa guru ngaji berperan sebagai pembimbing. Dan agar para pemuda betah mengaji di masjid Ad Dimyathi ini para ustadh melakukan berbagai upaya

⁶⁵ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

⁶⁶ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

diantaranya menambah berbagai fasilitas untuk menunjang proses mengaji disini. Bahkan para Ustadh tidak ada yang digaji untuk mengajari para pemuda di masjid Ad Dimyathi.

*“upaya yang dilakukan para ustadh untuk membuat para pemuda ini istiqomah dalam mengaji yaitu dengan menambah fasilitas seperti dibelikan peralatan Banjari, di bangun dapur yang dulu belum ada, dibuatkan lapangan voli dan bulu tangkis. ya usaha-usaha seperti itu mas yang saat ini yang bisa kami lakukan agar para pemuda ini mau terus mengaji, walaupun kita tanpa gaji kita melakukannya dengan dikhlas, bahkan terkadang kita juga memberikan mereka ayam atau bebek untuk dimasak bersama-sama supaya mereka tetap betah di masjid sehingga mengaji ini dapat istiqomah”.*⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat kami ambil kesimpulan bahwa peran guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda di dusun pandan mulai dari mengajak ngaji para pemuda, menunjukkan gurur ngaji berperan sebagai pembimbing. Dan guru ngaji juga memberikan kitab-kitab dan bolpoin gratis, memberikan fasilitas yang nyaman agar para pemuda dapat istiqomah dalam mengaji sehingga para pemuda di dusun pandan memiliki akhlaq yang mulia.hal ini menunjukkan grur ngaji berperan sebagai fasilitator. Yang paling luar biasa adalah para ustadh melakukannya dengan ikhlas tanpa ada imbalan apapun bahkan kalau para pemuda ini ingin melakukan acara masak-masakan di masjid para pemuda tinggal bilang langsung diberikan bahan-bahannya.hal ini menunjukkan guru ngaji berperan sebagai demonstrator. Sampai pada akhirnya sekarang dibangun sebuah dapur disamping kamar tidur para santri. Sampai saat ini jika kopinya habis para santri disuruh bilang ke para guru langsung

⁶⁷ Wawancara dengan ustadh Irfa' 25 September 2018 di Masjid

dikasih. Sekarang juga sudah ada peningkatan fasilitas tambahan yaitu alat banjari, karena berawal dari para santri yang banyak menyukai musik banjari sehingga akhirnya di belikan alat banjari satu set bahkan sekarang mempunyai power dan salonnya. Tidak Cuma sampai disitu. Para ustadh juga membuat lapangan voli dan bulu tangkis sehingga para santri semakin nyaman berada dimasjid dan mau ikut mengaji dengan senang hati.

Fasilitas yang lumayan lengkap dalam mendukung proses mengaji ini, membuat para santri semakin betah dan semakin semangat dalam ikut mengaji. dan terbukti yang awalnya ikut mengaji hanya 10 orang pemuda sehingga sampai saat ini ada 21 anak.

Bukan perkara mudah untuk mengajak para pemuda untuk mengaji agar dapat dibina akhlaqnya. Banyak masalah yang timbul dalam hal mengajak para pemuda mengaji. Ada yang masih tidak mau diajak mengaji karena masih senang ikut cangkrukkan bersama dipremptan dan ada juga yang sukanya ngopi terus di warung. Akan tetapi dengan usaha yang pelan-pelan mengajak walaupun pada awalnya para pemuda hanya masuk sekali seminggu, lalu dua kali seminggu samapi pada akhirnya mau secararutin setiap hari masuk untuk mengaji.

Dalam melakukan proses pembinaan guru ngaji melakukannya tidak hanya saat melaksanakan proses mengaji, akan tetapi saat setelah mengaji atau bahkan diluar jam mengaji. Karena dalam pembinaan akhlaq ini bukan hanya metode nasehat atau mauidhoh hasanah tapi juga ada yang

namanya metode targhib dan tarhib dalam hal ini biasanya dilaksanakan pada saat proses mengaji, awal saat mengaji sang guru biasanya membuka dengan salam dan berdo'a terlebih dahulu, di lanjutkan membuka kitab yang akan dipelajari, pada setiap satu kalimat dalam sebuah kitab selalu dijelaskan dengan sangat jelas dan juga tidak pernah lupa disisipkan pesan untuk memperbaiki akhlaq para pemuda. Dalam pembinaan akhlaq pemuda ini juga ada metode yang namanya metode pemberian contoh jadi guru ngaji menjadi contoh yang baik, akhlaq yang ditunjukkan oleh para guru ngaji itulah yang biasanya dicontoh oleh para santri. Tidak Cuma sebatas itu, para ustadh juga membuat kegiatan-kegiatan diluar jam proses mengaji diantaranya mujahadah, dalam kegiatan ini para ustadh mengajak para santri dan memberikan contoh dalam akhlaq beribadah kepada Allah SWT Seperti yang diungkapkan Ustadh Ustadhi.

*“kalau proses pembinaan itu langsung masuk pada proses mengaji itu sendiri mas... jadi langsung para ustadh dalam membina akhlaq pemuda itu saat mengaji itu sendiri. Dalam mengaji itu disisipkan nasehat-nasehat unntuk memperbaiki akhlaq para pemuda, tapi kita juga melaksanakan pembinaan melalui latihan sholat khusyu',kami percaya kalau anak yang sholatnya baik maka pada akhirnya juga memiliki akhlaq yang baik, biasanya kami laknasakan saat mujahaddah pada malam kamis itu mas,didalam mujahaddah biasanya ada sholat taubat,sholat tasbih,sholat hajat dan dilanjutkan dengan istighosah”.*⁶⁸

Dalam kehidupan sehari-hari juga para guru ngaji ini selalu memberikan contoh yang baik kepada para santrinya. Sikap setiap harinya, cara berpakaian yang baik. Berbicara yang baik dan akhlaqul karimah

⁶⁸ Wawancara dengan ustadh ustadhi 20 September 2018 di Rumahnya.

yang lainnya. Itu artinya para guru ngaji ini memang sangat totalitas dalam membina akhlaq para pemuda. Tidak Cuma setengah-setengah tapi memang sangat totalitas.

B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan akhlaq pemuda di Dusun Pandan

Dalam melaksanakan proses pembinaan memang banyak hal yang akan menjadi pendukung proses tersebut ataupun menjadi penghambat. Diantara yang menjadi faktor pendukung diantaranya adalah sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada. Dengan fasilitas yang lumayan banyak dan lengkap ini membuat proses mengaji tentunya didalamnya terisi pembinaan akhlaq pemuda semakin mudah dan lancar. Fasilitas dari mulai gedung yang dalam kegiatan ini serambi masjid, akan tetapi tidak sebatas itu masih ada gedung untuk tidur para santri dan juga dapur. Tidak Cuma sebatas itu, fasilitas lapangan yang bisa digunakan oleh para santri untuk olah raga serta peralatan banjari untuk pendukung santri yang suka kesenian dalam hal musik tentunya untuk pengiring sholawat. Dan yang terpenting yang menjadi faktor pendukung adalah para ustadh yang mengajarkan para santri ini dengan ikhlas bahkan para beliau ini mau menyumbangkan hartaya untuk digunakan membeli peralatan mengaji para santri, seperti kitab-kitab dan bolpoin. Dan juga terkadang ketika para santri ingin mengadakan masak-masakan maka para ustadh ini dengan ikhlas memberikan bahan makanan untuk dimasak. Ketika Bulan

Ramadhan Para ustadh bergantian untuk memberikan makanan untuk berbuka para santri karena sore setelah ashar ada kegiatan mengaji.

Untuk faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlaq pemuda dusun Pandan adalah dari para pemudanya itu sendiri. Semangat para pemuda dalam ikut mengaji itulah yang menjadi faktor penghambat. Untuk menangani hambatan itu para ustadh memberikan berbagai fasilitas penunjang untuk memikat para pemuda ikut mengaji.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melalui proses demi proses penelitian, pengkajian dan pembahasan baik secara teoritis maupun empiris mengenai penelitian yang berjudul peran guru ngaji dalam pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran guru ngaji dalam pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan ini yaitu meliputi dari mengajak untuk mengaji, berarti guru berperan sebagai pembimbing. memberikan fasilitas untuk mendukung proses mengaji, berarti guru berperan sebagai fasilitator. Guru ngaji juga biasanya memberikan makanan dan bahkan mereka tidak dibayar satu rupiahpun, ini menunjukkan guru ngaji berperan sebagai motivator. Proses pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan ini tidak Cuma saat mengaji atau dalam artian memberikan nasehat dan penjelasan kepada para pemuda tapi juga di luar jam mengaji yaitu pembinaan melalui metode memberikan contoh yang baik tentang perilaku sehari-hari, ini menunjukkan guru ngaji berperan sebagai

demonstrator dan yang lebih ditekankan adalah metode pembinaan dengan menggunakan sholat khusyu' melalui kegiatan mujahadah.

2. Dalam hal hambatan yang ditemui saat proses pembinaan adalah semangat pemuda dalam ikut mengaji. Dan untuk faktor pendukung yaitu fasilitas yang lumayan lengkap dan dukungan dari orang tua para pemuda yang ikut mengaji. Untuk yang lainnya sudah luar biasa dengan keikhlasan guru yang tanpa gaji bahkan mau mengeluarkan uang untuk mengajak para pemuda ini mengaji demi memiliki akhlaq yang lebih baik.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan fakta dilapangan yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran untuk dijadikan pertimbangan dalam proses pembinaan akhlaq pemuda di dusun Pandan adalah sebagai berikut :

1. Pemuda/santri

Untuk para pemuda/santri hendaknya tetap semangat dalam mengikuti ngaji di masjid supaya mengerti agama sehingga pada akhirnya memiliki akhlaq yang bagus.

2. Guru Ngaji/Ustadh

Untuk para Ustadh hendaknya dalam proses mengaji dibuat lebih santai dan mengembirakan sehingga dalam proses mengaji tidak terlalu tegang.

3. Ketua

Sebaiknya lebih ditambah lagi kegiatan-kegiatan yang dapat membina akhlaq pemuda semakin lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Shihab,M.Quraish. 2016.*yang hilang dari kita : AKHLAQ*. Tangerang Selatan : Lentera Hati.
- Prastowo ,Andi. 2011 *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*.Yogyakarta : Arruzz Media.
- Syukur,amin.2010. *Studi Akhlaq*. Semarang : Wali Songo Press
- Myrazano,*kajian akhlak tauhid*
(<http://noradila.tripod.com/skimatarbiyyahipij/id98.html>, diakses 20
November 2017)
- Kemendikbud. 2016.KBBI.
- Sanjaya, Wina. 2016.*Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana.
- Qodry Azizy. 2003.*Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial : (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai Dan Bermanfaat)*. Jakarta : Aneka ilmu,
- Sanjaya, Wina.2016.*Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Oemar ai-Taumy asy-Syaibani. 1992. *Falsafah pendidikan islam (terj) hasan langgulung*.Jakarta : Buln Bintang.
- Muhammad bin Ibrahim al Hamd.2002.*Maal Muallimin*. penerjemah. ahmad syaiku Jakarta : Darul haq.
- Abdurrohman an Nahlawi. 1996. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa asalibiha fi baiti wal madrosati wal mujtama'* penerjemah. shihabuddin (Jakarta : gema insani press.
- Sugiyono. 2010.*Metode penelitian pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabert .
- Suharsimi arikunto.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Nazir. 1999.*Metode Penelitian*,cet iv.jakarta :Ghalia Indonesia,
- M.Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta :PT.Bumi Aksara.
- Al Qur'an Terjemah.2015. Departemen Agama RI. Bandung : CV Darus.

Hadari Nawawi. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada Press.

Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. 1994. Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abuddin Nata. *Al-Qur'an dan Hadits Dirasyah Islamiyah 1*. 1993. Jakarta : Rajawali Pers.

Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah jilid 1, cet.1*. 2004. Jakarta : Pena Pundi Aksara.

Teungku Muahammad Hasbi As-Shidiqiey. *Pedoman Shalat*. 2000. Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra.

Mustafa Khalil, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, cet.1. 2004. Jakarta : Pustaka Zahara.





Lampiran 1
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 292/Un.03.1/TL.00.1/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

20 September 2018

Kepada
Yth. Ketua Ta'mir Masjid Ad Dimyathi Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Izudin Zakki
NIM : 14110086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Peran Guru Ngaji dalam Pembinaan Akhlaq Pemuda di Dusun Pandan Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri
Lama Penelitian : September 2018 sampai dengan Oktober 2018 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :



Lampiran 2
SURAT BUKTI PENELITIAN



YAYASAN BUSTANUL MUHTADIN PANDAN

Akte Notaris H.Romlan, SH., M.Hum.

SK MENKUMHAM RI No. AHU-4748.AH.01.04 Tahun 2011

MASJID ADDIMYATHI

Pandan - Canggu - Badas - Kediri

Sekretariat : Jl.Mawar 217 Pandan Canggu Badas Kediri 64217 +6285 6556 8164 2

Pandan, 30 Oktober 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

1. Nama : AHMAD IZUDIN ZAKKI
2. Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 18 Maret 1996
3. Nama Orang Tua : ZAENUDIN ALM. – SITI MAISAROH
4. Alamat : RT.002 RW.027 Dusun Pandan Desa Canggu Kec. Badas
Kab.Kediri


Nama di atas benar telah melaksanakan penelitian di Masjid Addimyathi Pandan Canggu Badas Kediri pada bulan September – Oktober 2018 dengan judul penelitian :

" PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN AHLAK PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI "


Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Ta'mir Masjid Addimyathi


(Fachrudin Ali Ahmad)
Sekretaris




(H. Ustadzi)
Ketua



Lampiran 3
BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faxmille (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : AHMAD IZUDIN ZAKKI
NIM : 14110086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
Judul Skripsi : PERAN GURU NGAJI DALAM PEMBINAAN
AKHLAQ PEMUDA DI DUSUN PANDAN DESA
CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN
KEDIRI

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd/Dosen Pembimbing
1.	01 November 2018	Penambahan kajian pustaka	
2.	11 November 2018	Memperjelas kata di judul	
3.	15 November 2018	Merubah Fokus Penelitian	
4.	18 November 2018	menambah kajian pustaka	
5.	20 November 2018	memperjelas hasil penelitian	
6.	21 November 2018	Penambahan Pembahasan	
7.	23 November 2018	Memperjelas hasil pembahasan	
8.	06 Januari 2019	menambahkan penjelasan teori	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,


Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001



Lampiran 4
INSTRUMEN PERTANYAAN

Informan 1 : ketua Ta'mir

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan madrasah diniyah dari dulu hingga sekarang?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di masjid Ad Dimiyathi ini?
3. Bagaimana peran yang dilakukan guru ngaji dalam membina akhlaq pemuda?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru ngaji dalam membina akhlaq para pemuda?
5. Bagaimana pengelolaan lembaga masjid ini?
6. Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan oleh guru ngaji?
7. Bagaimana pengaruhnya pembinaan tersebut bagi para santri?
8. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para santri dalam proses pembinaan akhlaq?
9. Bagaimana kondisi keseharian di masjid ini?
10. Bagaimana peran ketua dalam pelaksanaan proses kegiatan ini?
11. Bagaimana respons masyarakat terhadap kegiatan tersebut?
12. Apa saja factor penghambat dan pendukung?

Informan 2: ustadh

1. Sejak kapan kapan bapak menjadi guru ngaji disini?
2. Kurukilum seperti apa yang digunakan disini?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlaq pemuda?

4. Fasilitas apa saja yang ada disini?
5. Sejauh apa peran ustadh dalam pembinaan akhlaq pemuda?
6. Apa saja hambatan sebagai ustadh?
7. Bagaimana hambatan di lembaga?
8. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul?
9. Bagaimana respon dari para santri?
10. Sarana apa saja yang perlu ditingkatkan untuk lebih menunjang proses kegiatan?

Informan 3: santri

1. Sejak kapan ngaji disini ?
2. Mengapa lebih memilih ngaji disini?
3. Apa Kelebihan dari lembaga ini?
4. Bagaimana peran ustadh dalam proses pembinaan akhlaq santri?
5. Sarana apa saja yang terdapat disini?
6. Apa saja hambatan yang ada disini dalam proses pembinaan akhlaq?
7. Apa saja faktor penunjang kegiatan ngaji disini?
8. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan disini?
9. Seperti apa keistiqomahan dalam proses ngaji disini?



Lampiran 5
DOKUMENTASI



Wawancara dengan ustadh irfak



Wawancara dengan ustadh ustadhi



Wawancara dengan pemuda pandan/ santri



Ruang istirahat dan tidur untuk para santri



Dapur bagian luar



Dapur bagian dalam



Lapangan voli dan bulu tangkis



Tempat mengaji/proses pembinaan akhlaq



Lampiran 6
BIODATA MAHASISWA



NAMA : AHMAD IZUDIN ZAKKI
TTL : KEDIRI, 18 MARET 1996
ALAMAT : Dsn.Pandan Ds. Cangu
Kec. Badas Kab. Kediri
No. Tlp : 085790499491

